

# **MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI RESIPIEN FH (*Friesian Holstein*) DI BALAI EMBRIO TERNAK, CIPELANG, BOGOR**

**Oleh  
Kurnia Agung**

## **Abstrak**

Sapi resipien adalah sapi yang menjadi penerima embrio, maka dari itu ternak resipien merupakan ternak penentu utama keberhasilan transfer embrio. Menstransfer embrio segar atau beku yang dipilih menjadi penerima subur dan mendapatkan kehamilan yang layak sampai menjadi anak sapi. Untuk meningkatkan keberhasilan transfer embrio itu sendiri harus melaksanakan prosedur pemeliharaan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pemeliharaan resipien yang tidak sesuai prosedur mengakibatkan ternak menjadi sakit dan stress. Jika sudah terjadi hal tersebut maka tingkat keberhasilan transfer embrio tidak maksimal. Manajemen pemeliharaan meliputi kegiatan sanitasi kandang, ternak dan lingkungan, pemberian pakan dan minum, kesehatan ternak dan perkandangan. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menggambarkan manajemen pemeliharaan sapi resipien *Friesian Holstein* (FH) di Balai Embrio Ternak, Cipelang, Bogor. Metode pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi literatur. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Manajemen pemeliharaan sapi resipien *Friesian Holstein* (FH) di Balai Embrio Ternak sudah dilakukan dengan baik pada kegiatan sanitasi kandang, ternak dan lingkungan, pemberian pakan dan minum, kesehatan ternak dan perkandangan.

***Kata Kunci*** : *Management Pemeliharaan, sapi Resipien Friesian Holstein.*